



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2018 - 2019.
Masa Persidangan ke-	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.
Hari/Tanggal	: Kamis, 6 September 2018.
Pukul	: 19.00 s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Dr. Ir. Djoko Udjiyanto, MM/Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Penyerahan Rekomendasi Panja Evaluasi Pendidikan Tinggi;</b> <b>2. Pembahasan RKA-KL TA 2019;</b> <b>3. Pembahasan usulan program-program yang akan didanai oleh DAK;</b> <b>4. Lain-lain.</b>
Hadir	: 45 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Mohamad Nasir/Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi beserta jajarannya

**I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 20:15 WIB oleh Dr. Ir. Djoko Udjiyanto, M.M./ Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

**II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

**A. Rekomendasi Panja Evaluasi Pendidikan Tinggi**

Komisi X DPR RI telah menyerahkan rekomendasi hasil Panja Evaluasi Pendidikan Tinggi Komisi X DPR RI kepada Kemenristekdikti RI, diharapkan rekomendasi dari Panja Evaluasi Pendidikan Tinggi Komisi X DPR RI dapat menjadi acuan dalam setiap pengambilan kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia.

## B. RKA K/L TA 2019

1. Berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional Nomor S-536/MK.02/2018 dan B.400/M.PPN/D.8/KU.01.01/07/2018 tanggal 19 Juli 2018 perihal Pagu Anggaran Kementerian Lembaga dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga Tahun Anggaran 2019, Kemenristekdikti RI mengajukan usulan pagu anggaran pada RAPBN TA 2019 sebesar **Rp41.264.106.844.000,-** (*Empat Puluh Satu Triliun Dua Ratus Enam Puluh Empat Miliar Seratus Enam Juta Delapan Ratus Empat Puluh Empat Ribu Rupiah*).
2. Rincian Prioritas Nasional per-program/kegiatan untuk fungsi pendidikan pada Pagu RAPBN TA 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam juta rupiah)

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU 2019
1	<b>Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti</b>	<b>765.859,15</b>
	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi	457.203,95
	Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi	308.655,2
2	<b>Pembelajaran dan Kemahasiswaan</b>	<b>4.916.830,0</b>
	Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan	265.225,00
	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	40.000,0
	Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir	4.597.671,6
	Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	13.933,4
3	<b>Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek Dikti</b>	<b>2.298.202,56</b>
	Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi	30.783,7
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan	1.739.503,8
	Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi	527.915
4	<b>Peningkatan Penguatan Riset dan Pengembangan</b>	<b>1.369.378,30</b>
	Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat	1.369.378.30
5	<b>Peningkatan Penguatan Inovasi</b>	<b>99.207,00</b>
	Penguatan Inovasi Perguruan Tinggi di Industri	99.207,00

3. Terkait dengan upaya penanggulangan bencana gempa Lombok di Nusa Tenggara Barat, Kemenristekdikti RI menyampaikan:
  - a. berkomitmen memberi bantuan biaya pendidikan bagi 4.000 orang mahasiswa *on going* dan 1000 orang mahasiswa baru yang berkuliah di PTN/PTS di Lombok dan daerah lain yang terverifikasi layak diberi bantuan, dengan skema penyaluran sebagai berikut:

- Skema beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) untuk mahasiswa *on going* diberikan sebesar Rp2,4 Juta per-Mahasiswa untuk semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019.
  - Skema Beasiswa Bidikmisi bagi mahasiswa baru.
- b. terdapat rencana realokasi Sarpras melalui Kementerian PU-PR RI pada tahun Anggaran 2019 sejumlah **Rp68.504.096.499,-** (*Enam puluh delapan miliar limaratus empat juta sembilan puluh enam ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), anggaran ini tidak termasuk rusunawa asrama putri senilai **Rp878.469.813,-** (*Delapan ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus tiga belas rupiah*).

### C. SIKAP DAN PANDANGAN KOMISI X DPR RI

1. Komisi X DPR RI meminta Kemenristekdikti RI untuk segera menindaklanjuti rekomendasi Panja Evaluasi Dikti Komisi X DPR RI, dan menyampaikan perkembangan tindak lanjutnya secara tertulis kepada Komisi X DPR RI.
2. Komisi X DPR RI menyetujui Pagu Anggaran Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI pada RAPBN TA 2019, sebesar **Rp41.264.106.844.000,-** (*Empat puluh satu triliun dua ratus enam puluh empat miliar seratus enam juta delapan ratus empat puluh empat ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

(dalam rupiah)

NO	UNIT ORGANISASI	FUNGSI	PAGU ANGGARAN 2019
1	Sekretariat Jenderal	Layanan Umum (Ristek)	127.001.488.000
		Pendidikan	29.103.078.430.000
2	Inspektorat Jenderal	Layanan Umum (Ristek)	-
		Pendidikan	54.833.402.000
3	Ditjen Kelembagaan Iptek dan Dikti	Layanan Umum (Ristek)	192.638.300.000
		Pendidikan	957.814.800.000
4	Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Layanan Umum (Ristek)	-
		Pendidikan	5.849.690.600.000
5	Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti	Layanan Umum (Ristek)	189.409.000.000
		Pendidikan	2.397.053.302.000
6	Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan	Layanan Umum (Ristek)	309.586.922.000
		Pendidikan	1.702.837.400.000
7	Ditjen Penguatan Inovasi	Layanan Umum (Ristek)	234.956.200.000
		Pendidikan	145.207.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>LAYANAN UMUM (RISTEK)</b>	<b>1.053.591.910.000</b>
		<b>PENDIDIKAN</b>	<b>40.210.514.934.000</b>
<b>TOTAL KEMENRISTEKDIKTI</b>			<b>41.264.106.844.000</b>

3. Terhadap Pagu Anggaran (Sementara) Kemenristekdikti RI pada RAPBN TA 2019, Komisi X DPR RI meminta Kemenristekdikti RI agar:
  - a. merumuskan program dan kegiatan prioritas dengan menentukan fokus secara terukur dan terkontrol dengan mempertimbangkan keberlanjutan program dan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya.
  - b. meningkatkan alokasi anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui beasiswa S2 dan S3.
  - c. penurunan anggaran Kemenristekdikti RI tidak mempengaruhi jumlah penerima beasiswa.
  - d. penurunan alokasi anggaran pada Kemenristekdikti RI tidak mengurangi program prioritas Kemenristekdikti RI terutama terkait beasiswa untuk mahasiswa.
  - e. memberi penjelasan terkait dengan program baru seperti mahasiswa mulai berwirausaha dan mengikuti kompetisi bidang minat dan bakat.
  - f. meningkatkan anggaran riset minimal 30% dari BOPTN sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
  - g. adanya perbaikan terhadap postur anggaran pendidikan.
  
4. Terkait dengan bencana gempa Lombok NTB, Komisi X DPR RI meminta Kemenristekdikti RI agar:
  - a. segera mendata kerusakan Infrastruktur gedung Perguruan Tinggi, jumlah dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa yang terkena dampak gempa, sebagai basis rujukan untuk melakukan rekonstruksi infrastruktur dan meringankan beban dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa terdampak bencana gempa dan diberikan bantuan.
  - b. segera menerbitkan petunjuk teknis penanggulangan bencana gempa Lombok agar dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa terdampak bencana dapat melanjutkan aktifitas pembelajaran di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.
  - c. segera mewujudkan komitmen untuk memberi bantuan biaya pendidikan bagi 4.000 orang mahasiswa *on going* dan 1000 orang mahasiswa baru yang berkuliah di PTN/PTS di Lombok dan daerah lain yang terverifikasi layak diberi bantuan, melalui skema PPA dan Bidikmisi, serta realisasi Sarpras di Universitas Mataram melalui Kementerian PU-PR Tahun Anggaran 2019.
  
5. Komisi X DPR RI meminta Kemenristekdikti RI menyampaikan penjelasan atau keterangan seluruh pertanyaan/masukan/tanggapan anggota Komisi X DPR RI yang belum terjawab diberikan jawaban secara tertulis paling lambat 13 September 2018.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **22.40** WIB

**MENTERI RISET TEKNOLOGI  
DAN PENDIDIKAN TINGGI RI**



**MOHAMAD NASIR**

**KETUA RAPAT,**



**DR. IR. DJOKO UDJIANTO, MM**